

**PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN TINGKAT PRESTASI SANTRI  
MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN  
DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA  
INDERALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:  
Wahyu Hidayat  
NIM. 01410849**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hidayat

NIM : 01410849

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Februari 2006

ng menyatakan



Wahyu Hidayat  
NIM 01410849

Drs. Moch. Fuad  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudara Wahyu Hidayat

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

|         |                                                                                                                                                |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama    | : Wahyu Hidayat                                                                                                                                |
| NIM     | : 01410849                                                                                                                                     |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                                       |
| Judul   | : PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN TINGKAT<br>PRESTASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN<br>RAUDHATUL ULUM SAKATIGA INDERALAYA<br>OGAN ILIR SUMATERA SELATAN |

telah dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2006  
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad  
NIP. 150234516

Sukiman. S.Ag, M.Pd.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudara Wahyu Hidayat  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

|         |                                                                                                                                                                 |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama    | : Wahyu Hidayat                                                                                                                                                 |
| NIM     | : 01410849                                                                                                                                                      |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                        |
| Judul   | : PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN TINGKAT PRESTASI SANTRI MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA INDERALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN |

telah dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 April 2006  
Konsultan

  
Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 150282518



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/23/2006

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN TINGKAT PRESTASI  
SANTRI MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN DI PONDOK  
PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA INDERALAYA  
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**WAHYU HIDAYAT**

**NIM : 01410849**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Selasa tanggal 28 Maret 2006 dengan Nilai B  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Moch. Fuad  
NIP. 150234516

Penguji I

Dra. Hj. Siti Barirotun  
NIP. 150028801

Penguji II

Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 150282518

Yogyakarta, 1 April 2006



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ  
(الرعد : ١١)

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”  
(Q. S. ar-Ra’d) <sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005) hal.250

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Kupersembahkan Kepada Almamaterku Tercinta:**

**FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

WAHYU HIDAYAT. Pengembangan Akademik Dan Tingkat Prestasi Santri Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan akademik dilakukan dengan cara mengembangkan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, meningkatkan kualitas guru dan siswa dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan dan seminar untuk guru guna mendukung dalam proses pembelajaran dan mengaktifkan siswa dengan kegiatan ekstra kulikuler. (2) Prestasi yang diraih siswa bisa dikatakan cukup baik, ini bisa dilihat dari data kelulusan santri dibidang akademik dan kejuaraan-kejuaraan yang diraih santri dalam kegiatan ekstrakurikuler.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله و الصلاة والسلام على

رسولنا الكريم وعلى آله وصحبه اجمعين

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa Islam sebagai penuntun bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Drs.H.Rahmat, M.Pd. yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Asrori Ma'ruf, M.Pd selaku pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan-arahan dan bimbingan yang bermanfaat sehingga skripsi ini memiliki derajat yang lebih baik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. KH. Tol'at wafa Ahmad, Lc, KH. Abdul Karim Umar, Nana Sutarna, S.Ag, Ahmad Arifai, M.Si, Abdul Latif, Sosi beserta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tulus dan tak terbatas kepada ananda, kakak-kakakku dan ponakan-ponakanku yang tercinta dan yang tersayang Kurnia Widya Ningsih yang memberikan makna dalam hidupku, terima kasih atas motivasinya kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku Firliansyah, Wibisono, Amat, Imam Ahmad Hanafi, Novian, Fathammubina, Robiyah, apik, Fauzan, Ditho, Dhani dan rekan-rekan PAI-2 '01 terima kasih atas persahabatannya.
9. Teman-teman KKN angkatan ke-55, Rifyal, Agus, Toni, Endah, Muji, Gladis, Reni dan teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan yang telah memberikan kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat IKARUS dan HMI DIPO Yogyakarta yang telah bersama-sama bertukar pikiran guna menambah pengetahuan keorganisasian.

11. Kepada semua pihak terkait yang tidak dapat dicantumkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsihnya berupa saran, kritik, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Betapapun banyak kekurangan dan kelemahan terdapat dalam skripsi ini, kiranya dapat bermanfaat, Amin.

Yogyakarta, 2. Februari 2006  
Penyusun



Wahyu Hidayat  
01410849

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|                                                            |              |
|------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                 | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                     | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                 | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....</b>                  | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                            | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                 | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                           | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                    | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                  | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                               | <b>xvi</b>   |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                       | <br><b>1</b> |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>                     | <b>1</b>     |
| <b>B. Rumusan Masalah .....</b>                            | <b>4</b>     |
| <b>C. Tujuan Penelitian .....</b>                          | <b>4</b>     |
| <b>D. Kegunaan Penelitian .....</b>                        | <b>5</b>     |
| <b>E. Telaah Pustaka .....</b>                             | <b>6</b>     |
| <b>F. Landasan Teoritik .....</b>                          | <b>8</b>     |
| <b>G. Metode Penelitian .....</b>                          | <b>20</b>    |
| <b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>                     | <b>25</b>    |
| <br><b>BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN</b>         |              |
| <b>RAUDHATUL ULUM .....</b>                                | <b>27</b>    |
| <b>A. Letak Geografis .....</b>                            | <b>28</b>    |
| <b>B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya.....</b> | <b>28</b>    |
| <b>C. Struktur Organisasi.....</b>                         | <b>36</b>    |
| <b>D. Sarana dan Prasarana.....</b>                        | <b>40</b>    |
| <b>E. Keadaan Guru dan Siswa .....</b>                     | <b>42</b>    |
| <b>F. Program Pembelajaran.....</b>                        | <b>45</b>    |

### **BAB III : PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN TINGKAT**

|                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>PRESTASI SANTRI .....</b>                                                              | <b>50</b> |
| <b>A. Ruang Lingkup dan Pelaksanaan Pengembangan Akademik dan Tingkat Prestasi Santri</b> |           |
| <b>Madrasah Aliyah Keagamaan.....</b>                                                     | <b>50</b> |
| <b>1. Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan.....</b>                           | <b>52</b> |
| <b>a. Tujuan Pendidikan.....</b>                                                          | <b>52</b> |
| <b>b. Isi Kurikulum .....</b>                                                             | <b>53</b> |
| <b>c. Metode .....</b>                                                                    | <b>55</b> |
| <b>d. Evaluasi.....</b>                                                                   | <b>56</b> |
| <b>B. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....</b>                                           | <b>58</b> |
| <b>1. Pengembangan Sumber Daya Guru .....</b>                                             | <b>58</b> |
| <b>2. Pengembangan Sumber Daya Santri</b>                                                 |           |
| <b>Madrasah Aliyah Keagamaan.....</b>                                                     | <b>61</b> |
| <b>a. Intra Kulikuler.....</b>                                                            | <b>62</b> |
| <b>b. Ekstra Kulikuler.....</b>                                                           | <b>65</b> |
| <b>C. Tingkat Prestasi Santri Madrasah Aliyah Keagamaan</b>                               | <b>74</b> |
| <b>1. Prestasi Akademik.....</b>                                                          | <b>74</b> |
| <b>2. Prestasi Non Akademik.....</b>                                                      | <b>77</b> |
| <b>D. Faktor Pendukung dan Faktor Pengambat .....</b>                                     | <b>80</b> |
| <b>1. Faktor Pendukung.....</b>                                                           | <b>80</b> |
| <b>2. Faktor Penghambat.....</b>                                                          | <b>82</b> |
| <b>BAB IV : PENUTUP .....</b>                                                             | <b>84</b> |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>                                                                 | <b>84</b> |
| <b>B. Saran-saran .....</b>                                                               | <b>85</b> |
| <b>C. Penutup.....</b>                                                                    | <b>86</b> |

|                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>87</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b> | <b>89</b> |



## DAFTAR TABEL

|         |                                                                                   |    |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 | : Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.....                       | 40 |
| Tabel 2 | : Keadaan Siswa Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Tahun<br>2005- 2006.....          | 43 |
| Tabel 3 | : Jadwal Jam Pelajaran Formal.....                                                | 45 |
| Tabel 4 | : Jadwal Kegiatan Harian Santri/wati.....                                         | 46 |
| Tabel 5 | : Jadwal Kegiatan Mingguan.....                                                   | 47 |
| Tabel 6 | : Jadwal Kegiatan Bulanan.....                                                    | 47 |
| Tabel 7 | : Data Kelulusan Santri Pondok Pesantren Raudhatul Ulum<br>Tahun 2001 – 2005..... | 75 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan bagian yang penting dari kerangka dasar pembangunan nasional. Karena sesungguhnya tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4, agar mampu hidup layak dan terhormat di tengah-tengah kehidupan bangsa-bangsa lain di dunia.

Konsekuensi logis dari pembangunan di bidang pendidikan ini adalah munculnya kebutuhan pemerataan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat bangsa Indonesia, sehingga keberadaan lulusan lembaga pendidikan merupakan sumber daya manusia yang akan menjadi agen sosial pembangunan. Maka peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan perlu terus ditingkatkan melalui pengembangan akademik dan prestasi peserta didik.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam "*survival of human life*", artinya bahwa pendidikan merupakan landasan utama bagi manusia untuk menjalani dinamika kehidupan yang makin pesat perkembangannya. Tanpa pendidikan, maka manusia sekarang menjadi statis dan mundur seperti keadaan sebelumnya. Asumsi ini melahirkan suatu teori yang ekstrim, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa ini.

Permasalahan pokok dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu atau kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan ini menyangkut pada setiap jenjang pendidikan, khususnya jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebenarnya usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan telah lama dilakukan. Pemerintah telah mencanangkan peningkatan kualitas pendidikan dengan mengusung 4 (empat) kebijakan strategis, yaitu: pemerataan kesempatan, peningkatan relevansi, mutu dan efisiensi pendidikan.<sup>1</sup> Melalui usaha-usaha itu masyarakat berharap bahwa kualitas pendidikan akan serta merta meningkat.

Bagi bangsa Indonesia, realitas dari tanggung jawab pendidikan terletak di pundak lembaga pendidikan Islam yang sekaligus sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, karena tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah pencapaian kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. Dalam konteks ini maka jelaslah bahwa lembaga pendidikan Islam menanggung beban yang lebih berat dibanding pendidikan lain pada umumnya.

Pondok pesantren sebagai salah satu model sistem pendidikan Islam yang berkembang di Indonesia, yang bahkan disebut sebagai sistem pendidikan tertua khas Indonesia, dituntut untuk dapat memberi andil ditengah keterpurukan bangsa. Sejarah mencatat bagaimana daya tahan pesantren dalam percaturan pelaksanaan pendidikan di Indonesia dan tetap mampu *survive* walaupun dengan

---

<sup>1</sup> Suyanto dan M.S. Abbas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), Hal. 63.

beberapa penyesuaian<sup>2</sup>, dalam rangka mengikuti perubahan dan kebutuhan masyarakat.

Adalah pondok pesantren Raudhatul Ulum yang berada di Desa Sakatiga Ogan Ilir Sumatera Selatan tentunya mempunyai tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan, yakni melahirkan *output* yang berkualitas dalam meraih prestasi akademik misalnya, berupa nilai, bidang studi umum, maupun bidang studi agama, Ujian Nasional, karya-karya ilmiah, lomba-lomba akademik dan lain-lain, maupun prestasi non akademik misalnya, iman dan takwa, kejujuran, kesopanan, olah raga, kesenian, keterampilan dan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler lainnya.

Oleh karena itu pondok pesantren Raudhatul Ulum yang didirikan pada tahun 1955, telah melakukan pembenahan dan pengembangan dalam meningkatkan prestasi akademik santri. Dalam pengembangannya pondok pesantren ini telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas siswa diantaranya dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana, pelatihan guru, meningkatkan tata tertib sekolah, dan keadaan lingkungan sekolah yang kondusif.

Pondok pesantren Raudhatul Ulum memadukan kurikulum terpadu dalam sistem pendidikannya, yaitu sistem pendidikan persekolahan (umum) dengan sistem pendidikan pesantren (agama). Dengan pemaduan dua sistem pendidikan ini diharapkan *output* yang dihasilkannya memiliki kualitas keilmuan yang

---

<sup>2</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), Hal. 95.

kompetitif dengan landasan akhlak yang kuat, serta memiliki kemampuan kompetisi yang tinggi dalam melangsungkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Berdasarkan dari kenyataan tersebut diatas, menjadi sangat penting untuk melakukan penelitian pada pondok pesantren Raudhatul Ulum mengenai pengembangan akademik yang meliputi kurikulum, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Disamping itu perlu diteliti prestasi para santri Madrasah Aliyah Keagamaan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Sumatera Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan akademik Madrasah Aliyah Keagamaan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Sumatera Selatan?
2. Bagaimana tingkat prestasi santri Madrasah Aliyah Keagamaan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Sumatera Selatan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan akademik dan prestasi santri Madrasah Aliyah Keagamaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengembangan akademik Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Sumatera Selatan.
2. Mendeskripsikan tingkat prestasi santri Madrasah Aliyah Keagamaan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Sumatera Selatan.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tersebut.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Praktis.**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Sumatera Selatan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas akademik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pengasuh atau pendidik Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Sumatera Selatan dalam rangka menambah wawasan dalam meningkatkan kegiatan akademik dan dalam mendidik para santrinya untuk dapat meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik.

##### **2. Kegunaan Teoritis**

Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan Islam.

## E. Telaah Pustaka

Penelitian yang membahas tentang pesantren, baik yang berupa buku atau hasil penelitian sudah cukup banyak, namun dalam penelitian ini perlu melakukan telaah pustaka tentang penelitian pesantren sebagai dasar untuk memposisikan penelitian ini:

Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren studi tentang pandangan hidup kyai*,<sup>3</sup> disertasi ini menjelaskan tentang tradisi pesantren dengan fokus utama peran kyai dalam melestarikan Islam tradisi di Jawa. Penelitian ini menjelaskan tentang ciri-ciri umum sebuah pesantren dan elemen-elemennya, serta menggambarkan perubahan-perubahan yang terjadi di pesantren sebagai respon terhadap perubahan zaman.

M. Zamroni, *Sistem Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Dalam Dunia Global*.<sup>4</sup> Skripsi ini secara garis besar membahas tentang persiapan yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menghadapi era globalisasi. Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menyongsong era globalisasi adalah melakukan perubahan yang berupa perbaikan kurikulum dari segi materi sampai dengan evaluasi, serta menerapkan kepemimpinan kolektif yang tidak tergantung kepada satu sosok figur pemimpin.

---

<sup>3</sup> Zaamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), Hal. 14 - 15

<sup>4</sup> M. Zamroni, *Sistem Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Dalam Dunia Global*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.



Syamsul Huda, *Konsep Pengembangan Pesantren menurut Pengasuh Pesantren Salaf di kota Yogyakarta*.<sup>5</sup> Skripsi ini membahas secara panjang lebar tentang konsep pengembangan pesantren menurut para pengasuh pesantren salaf di kota Yogyakarta yang meliputi alasan mengembangkan pondok pesantren salaf, materi, sarana prasarana, pengembangan pendidikan keterampilan serta implementasi dari konsep tersebut dalam pesantren yang diasuhnya.

Tata Jumanta, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada Yogyakarta*.<sup>6</sup> Skripsi ini lebih banyak membahas tentang usaha yang dilakukan oleh SD Masjid Syuhada dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang menyangkut input, proses maupun outputnya namun skripsi ini lebih menitik beratkan pada pengelolaan manajemen pendidikannya.

Kemudian dalam skripsi Niswah Qonitah yang berjudul *Upaya Peningkatan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*,<sup>7</sup> yang menjelaskan tentang upaya pondok pesantren dalam rangka meningkatkan pendidikannya, yakni dengan mengembangkan model pendidikan formal dan non formal, pengembangan universitas Darul Ulum dan Thoriqoh Qodriyah wa Naqsyabandiyah.

Berdasarkan dari tinjauan kepustakaan yang telah penulis lakukan tersebut belum ada yang membahas tentang pengembangan akademik dan tingkat prestasi

---

<sup>5</sup> Syamsul Huda, *Konsep Pengembangan Pesantren menurut Pengasuh Pesantren Salaf di kota Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

<sup>6</sup> Tata Jumanta, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

<sup>7</sup> Niswah Qonitah yang berjudul *Upaya Peningkatan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.



santri. Oleh karena itu penelitian yang membahas tentang pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri dengan mengambil lokasi penelitiannya di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan menjadi sangat penting dalam khasanah penelitian. Dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang pengembangan akademik yang meliputi: kurikulum. Tenaga kependidikan dan pengembangan santrinya sedangkan pembahasan tentang prestasi santri penulis akan mengemukakan tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki santri.

#### **F. Landasan Teoritik**

Pendidikan dalam pesantren adalah pendidikan Islam yang mendasarkan dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan ulama dari masa ke masa, tidak terbatas pada periode tertentu dalam sejarah Islam<sup>8</sup>. Melalui pendidikan pesantren yang perkembangannya, bahwa lembaga pendidikan pesantren dapat dikelompokkan yaitu:

Pertama, pesantren salafi yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan di pesantren. Sistem madrasah diterapkan untuk mempermudah sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajaran bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum.

---

<sup>8</sup> Hossein Nsar dalam Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1977), Hal. Xxiv..

Kedua, pesantren khalafi yang telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkannya, atau membuka tipe sekolah-sekolah umum dalam lingkungan pesantren.<sup>9</sup> Dengan demikian pondok pesantren adalah merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang mewarisi tradisi intelektual Islam tradisional.<sup>10</sup>

Dalam perkembangannya pesantren berhadapan dengan perubahan dan modernisasi. Perubahan dan modernisasi dalam bidang pendidikan di pesantren ini dilakukan mengingat tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat.

Menurut sejarah pesantren memiliki peranan yang cukup besar dalam perjuangan bangsa baik sebelum maupun sesudah kemerdekaan. Pada masa sebelum kemerdekaan, pesantren dengan ribuan santrinya tampil sebagai ujung tombak perlawanan maupun perisai terakhir pertahanan bangsa terhadap penjajahan Belanda dan Jepang<sup>11</sup>. Kemudian pada pasca kemerdekaan pesantren tetap memberikan peranannya bagi kehidupan bangsa yakni dalam mencetak dan melahirkan kader-kader bangsa yang memiliki keteguhan iman, keluasan ilmu dan ketinggian akhlak<sup>12</sup>. Hingga saat ini, pesantren masih tampil sebagai benteng pertahanan budaya masyarakat dari ancaman dekadensi moral sebagai akibat proses globalisasi.

---

<sup>9</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), Hal. 18.

<sup>10</sup> Marzuki Wahid dkk (ed), *Pesantren Masa Depan*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), Hal. 287.

<sup>11</sup> Din Syamsuddin, *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), Hal. 102.

<sup>12</sup> *Ibid*

Sejalan dengan proses transformasi sosial yang terjadi di era pembangunan yang mengakibatkan pergeseran struktur masyarakat dari masyarakat agraris ke masyarakat tekno-struktur maupun masyarakat informasi, pesantren juga mulai melakukan respon terhadap arus modernisasi tersebut dengan melakukan berbagai macam perubahan.

Perubahan-perubahan yang dilakukan selain pesantren mulai membuka diri pada dunia luar, pesantren juga mulai menggunakan metode klasikal sebagaimana pendidikan klasikal pada umumnya. Ini berlangsung bukan saja karena tuntutan zaman dan tuntutan perubahan sosial serta tata nilai, namun juga karena kesadaran yang terbuka untuk dunia pesantren mengingat peran dan potensinya yang cukup besar bagi pembangunan bangsa<sup>13</sup>

Perubahan sistem pendidikan pesantren juga dilakukan melalui penyesuaian unsur sekolah formal dengan cara memperluas kurikulum mata pelajaran non agama (umum), sehingga madarasah yang ada di pesantren yang semula hanya mengajarkan pendidikan agama saja kini berkembang menjadi madrasah terpadu yakni sebuah sekolah dengan kurikulum yang terdiri dari pendidikan agama dan pendidikan umum. Sehingga isinya hampir tidak dapat dibedakan dari sekolah negeri.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sonhaji Saleh, *Dinamika Pesantren ; Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: P3M, 1988), Hal. 90.

<sup>14</sup> Manfred Ziemek, *Pesantren Perubahan Sosial*, Pent. Butche B. Soendjojo, (Jakarta: P3M, 1986), Hal. 182.

Dengan adanya perubahan sistem pendidikan yang terjadi di pesantren, maka sistem pembelajaran dan sistem evaluasinya pun mengalami perubahan. Sebelum adanya perubahan sistem tersebut, sistem atau teknik pembelajaran masih berpusat kepada kyai atau ustadz. Sistem dahulu terkenal dengan nama *sorogan* dan *bandongan*. Kedua teknik mengajar ini sangat populer sehingga menjadi ciri khas pesantren.

Demikian halnya dengan teknik evaluasi yang digunakan, santri dianggap berhasil atau lulus apabila ia mampu mengajarkan kitab kepada orang lain, dan para *audiencenya* merasa puas dengan kemampuannya dalam mengajarkan kitab tersebut. Sebagai legalisasi kelulusannya, santri mendapatkan restu kiai dan ia diperbolehkan untuk mempelajari kitab lain dan mengajarkan kitab yang ia kuasai dengan orang lain. Evaluasi keberhasilan tersebut berbeda dengan evaluasi keberhasilan belajar pada sekolah-sekolah umum yang menggunakan ujian resmi dengan melihat keberhasilan peserta didik melalui angka-angka tanda lulus atau naik tingkat.<sup>15</sup>

Perubahan bentuk pendidikan pesantren dari sistem madrasah ke sistem sekolah dengan menyelenggarakan jenis dan pendidikan yang sama dengan sekolah umum (sekolah yang dilaksanakan pemerintah) menunjukkan bahwa pesantren mampu untuk melakukan penyesuaian diri<sup>16</sup>. Kondisi seperti ini

---

<sup>15</sup> Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), Hal. 143-145.

<sup>16</sup> Din Syamsuddin, *Etika Agama...*, Hal. 103.

menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi besar untuk mengembangkan diri baik pengembangan kelembagaan maupun jenjang pendidikannya.

Berdasarkan hal itu tidak menutup kemungkinan bagi pesantren untuk mendirikan pendidikan tinggi. Ada beberapa faktor yang mendukung pesantren untuk mendirikan pendidikan tinggi, antara lain: *pertama*, tersedianya input yang cukup besar yaitu tamatan jenjang pendidikan menengah; *kedua*, adanya animo dan antusiasme yang tinggi dari kalangan santri untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi; *ketiga*, tersedianya sumber daya yang memadai<sup>17</sup>.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional, pesantren dituntut mampu memberikan kontribusinya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri, tetapi tetap memiliki wawasan keagamaan. Oleh karena itu pesantren mulai mengembangkan dirinya agar tetap eksis di bidang pendidikan meskipun persaingan dalam pendidikan semakin berkembang dan semakin moderen.

Sementara itu, masalah sumber daya manusia juga tidak bisa dipisahkan dari pendidikan. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka harus menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Din Syamsuddin menjelaskan bahwa keluaran madrasah (termasuk pondok pesantren) masih kalah dibandingkan keluaran lembaga pendidikan lain<sup>18</sup>. Oleh karena itu pesantren

---

<sup>17</sup> *Ibid*, Hal. 104.

<sup>18</sup> *Ibid*, Hal. 113.

harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan keluaran lembaga pendidikan lain. Untuk menghadapi era globalisasi dan arus modernisasi ini pengembangan sumber daya manusia lebih diarahkan kepada terwujudnya sumber daya manusia yang maju dan mandiri<sup>19</sup>.

Alam semesta adalah tempat dimana manusia menorehkan catatan sejarah kehidupannya. Dan kehidupan manusia mengalami proses perubahan yang terus menerus atau dengan kata lain bersifat dinamis, dari zaman pra sejarah hingga kini kita telah memasuki zaman modern atau setidaknya proses modernisasi. Ciri utama yang ditampilkan modernisasi adalah semangat rasionalis dan positivitis atau empiris. Unsur-unsur penting dalam modernisasi adalah adanya kepribadian yang tangguh dan derasnya penyebaran informasi melalui teknologi mass media yang canggih.

Akibat dari modernisasi adalah terjadinya perubahan dalam berbagai bidang, diantaranya bidang pendidikan, nilai, sikap serta kepribadian. Pendidikan digiring untuk mempersiapkan individu melaksanakan fungsinya di dalam struktur sosial yang baru. Ini berarti kurikulum dimodernisir, sebagian besar pendidikan lebih bersifat teknik dan lebih sekuler ketimbang keagamaan.<sup>20</sup>

Kecenderungan masyarakat modern terhadap sesuatu yang bersifat materi, instant dan parktis serta sekuler tidak dapat di pungkiri, termasuk kecenderungannya di dalam memilih lembaga pendidikan. Masyarakat modern

---

<sup>19</sup> *Ibid*, Hal. 111.

<sup>20</sup> Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, (Terjemahan: Ali Mandan S.U. Jakarta: Rineka Cipta. 1993), Hal. 436.



akan lebih cenderung terhadap lembaga pendidikan yang menawarkan materi-materi yang bersifat praktis, berorientasi pada lapangan kerja.

Demikian pula yang terjadi dengan pendidikan Islam di Indonesia. Pendidikan Islam bahkan dalam satu segi semakin mengkhawatirkan. Sebagaimana yang dikemukakan Dahlan Hasim, bahwa lembaga pendidikan Islam mengalami permasalahan yang cukup kompleks baik dari segi manajerial, sarana maupun pandangan masyarakat terhadap pendidikan Islam itu sendiri.<sup>21</sup>

Awal tahun 1990-an muncul berbagai lembaga pendidikan Islam unggulan, yang memadukan antara sistem pendidikan tradisional dan modern. Banyak lembaga pendidikan Islam terpadu yang dikelola secara profesional oleh masyarakat.<sup>22</sup> Kekuatan lembaga pendidikan Islam sebenarnya pada basis masyarakat, karena banyak lembaga pendidikan Islam yang dilahirkan, dikelola serta diminati oleh masyarakat sekuler.<sup>23</sup>

Secara sistematis pendidikan dapat diibaratkan sebagai sesuatu yang bagian-bagiannya serasi, saling menunjang dan saling memperkuat. Sebagai sistem yang berada pada pola kehidupan sosial budaya, pendidikan mempunyai sifat terbuka. Artinya pendidikan sensitif terhadap tuntutan-tuntutan yang semakin meningkat, karena itu pendidikan berusaha untuk mendapatkan masukan (input) dari lingkungan dan menyampaikan hasil (output) dari proses pendidikan kepada

---

<sup>21</sup> Dahlan Hasim, *Pengantar Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1998), Hal. ix.

<sup>22</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernitas Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: Logos, 1999), Hal. 73-74.

<sup>23</sup> H.A.R Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hal. 152-153.



lingkungannya pula. Pendidikan sebagai sistem dapat digambarkan dalam bentuk: masukan (*input*) – proses – keluaran (*output*).<sup>24</sup> Pendekatan sistem sebenarnya sebagai gaya dalam manajerial sebuah lembaga pendidikan. Sehingga pendekatan sistem merupakan suatu metode yang berkaitan erat dengan usaha-usaha pemecahan masalah pendidikan yang kompleks.<sup>25</sup>

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Sesuatu yang dimaksud itu adalah berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses pendidikan. Input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, konselor, karyawan dan peserta didik) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, pendanaan, bahan dan lain sebagainya). Input perangkat manajemen meliputi : struktur organisasi sekolah, peraturan, deskripsi tugas, rencana dan program kerja. *Input* harpan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Dengan kata lain, input merupakan perangkat bagi berlangsungnya proses pendidikan.

Proses pendidikan pada hakekatnya adalah transformasi atau perubahan tingkah laku para peserta didik.<sup>26</sup> Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut *input*, sedangkan sesuatu hasil dari proses disebut

---

<sup>24</sup> Sutari Imam Barnadib, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), Hal. 72.

<sup>25</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), Hal.9.

<sup>26</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen.....*, Hal. 74.

output. Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat sekolah). Proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses pembelajaran memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain. Suatu proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang nikmat, mampu mendorong motivasi dan minat belajar dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

Dalam proses pendidikan ini kurikulum menjadi faktor yang paling penting. Karena kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan.<sup>27</sup> Perlu diketahui bahwa hubungan antara pendidikan dan kurikulum seperti tujuan dan isi pendidikan. Tujuan pendidikan akan tercapai dan dapat dilaksanakan jika sarana maupun alat dapat dilengkapi atau tegasnya kurikulum dapat terlaksana jika yang dijadikan dasar kerangka acuannya itu relevan dengan tujuan pendidikan. Semua kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi siswa adalah kurikulum.<sup>28</sup>

Kurikulum pendidikan merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), Hal. 58.

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara), 1995, Hal. 18. *Ibid*.

tertentu.<sup>29</sup> Apabila kurikulum diurai secara struktural, maka akan terdapat paling tidak empat komponen utama, yakni *tujuan, isi, strategi pembelajaran dan komponen evaluasi*. Keempat komponen tersebut saling terkait satu sama lain, sehingga mencerminkan satu kesatuan utuh sebagai program pendidikan. Uraian dibawah ini menjelaskan keempat komponen tersebut.<sup>30</sup>

*Pertama* tujuan kurikulum, merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada anak didik. Mengingat kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan maka tujuan kurikulum harus dijabarkan dalam tujuan umum pendidikan.

Makna tujuan umum pendidikan diatas pada hakekatnya membentuk manusia Indonesia yang bisa mandiri dalam konteks kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta kehidupan sebagai makhluk yang berketuhanan Yang Maha Esa (Beragama).

Ada dua jenis tujuan yang terkandung dalam kurikulum pendidikan, yaitu tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan dan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi. Sebagai lembaga pendidikan, setiap sekolah mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan tersebut biasanya digambarkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan

---

<sup>29</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), Hal. 6.

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), Hal. 21.

dimiliki murid setelah mempelajari suatu bidang studi pada suatu sekolah tertentu.<sup>31</sup>

Komponen kurikulum yang *kedua* adalah isi kurikulum. Isi kurikulum berkenaan dengan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.<sup>32</sup>

Komponen kurikulum yang *ketiga* adalah strategi. Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru – anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>33</sup>

Komponen yang *keempat* adalah evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menilai kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektifitas, relevansi dan produktifitasnya program dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>34</sup>

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktifitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya.

---

<sup>31</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan, Hal. 26.

<sup>32</sup> *Ibid*, Hal. 27

<sup>33</sup> Sjaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 5.

<sup>34</sup> *Ibid*, Hal. 59.

Khusus berkaitan dengan mutu output sekolah, sekolah dapat dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam : 1. Hasil tes kemampuan akademik, berupa nilai ulangan umum, EBTA, EBTANAS. 2. Prestasi dibidang lain, seperti prestasi olah raga, kesenian, keterampilan dan mengarang. Selain itu santri juga memiliki kemampuan khusus dalam bidang akademik seperti kemampuan berbahasa asing, pidato dan khotbah.

Selanjutnya A. Samana mengemukakan beberapa kriteria yang menjadikan suatu sekolah bisa dikatakan baik adalah sekolah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tolok ukurnya tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi hendaklah berorientasi pada pengelolaan pendidikan yang sistematis.
2. pendidikan sekolah hendaklah mampu mengembangkan seluruh daya atau potensi diri siswa secara terpadu dan optimal yang berpuncak pada keutamaan hidup sosialnya.
3. mampu mengembangkan diri siswa, sehingga menguntungkan bagi kehidupan dirinya.
4. alumuanya mampu menjawab tantangan kebutuhan masyarakat.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> A. Samana, *Tinjauan Seputar Mutu Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), Hal. 237-239.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri Madrasah Aliyah Keagamaan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi (memaknai sesuatu dibalik yang tampak), yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan memberi makna terhadap jawaban yang tepat dalam permasalahan yang diajukan. Etnografi ini memperhatikan perilaku manusia dengan jalan menguraikan apa yang diketahui mereka dalam lingkungannya.<sup>36</sup>

### **1. Metode Penentuan Subyek**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah semua individu yang terlibat dalam pengembangan akademik di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya, meliputi; Kepala Sekolah, Guru, dan Santri kelas III MA Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Sumatera Selatan. Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan atas keterlibatan mereka terhadap beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan penulis.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, meliputi; pengembangan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia (guru dan santri), prestasi akademik dan prestasi non akademik.

---

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 4



## 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Observasi

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur yaitu observasi yang menekankan pada tujuan yang hendak diteliti. Di dalam pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis, meliputi: letak dan keadaan geografis, sarana prasarana, dan aktifitas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

### b. Wawancara/Interview

Wawancara/interview merupakan suatu bentuk kegiatan untuk menghimpun (mencari) informasi dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.<sup>37</sup> Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdiri dan perkembangannya serta pendapat kepala sekolah dan para guru berkaitan dengan pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sumatera Selatan. Metode interview dalam penelitian ini adalah metode interview bebas terpimpin, yaitu interviewer membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, tapi bagaimana

---

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Menulis Skripsi*, (Surabaya: Reproduksi UD Rama, 1980), Hal. 24.



pertanyaan itu diajukan dan irama (*timing*) interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan interviewer.<sup>38</sup>

Metode interview bebas terpimpin yang dimaksudkan adalah peneliti dalam melakukan interview berpedoman pada kerangka yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan pertanyaan baru yang berkaitan dengan permasalahan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia (guru dan santri), kurikulum dan prestasi santri di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data menggunakan hal-hal atau variable yang berupa catatan, surat kabar, majalah, prastasi dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum tentang data struktur organisasi Pesantren Raudhatul Ulum, data jumlah guru dan santri, program pembelajaran, prestasi yang diraih santri, dan denah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

3. Metode Analisa Data

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*, Hal. 207.

Metode analisa yang digunakan adalah metode *deskriptif kualitatif*, karena dalam penelitian ini diperoleh data yang kualitatif. Adapun cara-cara yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai subjek perilaku penelitian dan lain sebagainya.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh tentunya sangat banyak dan mungkin ada yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, agar tidak terjebak dalam tumpukan data dan kehilangan fokus, maka data yang terkumpul direduksi dengan mencari data yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini bersifat *analisis deskriptif*, yaitu ketepatan interpretasi yang tergantung pada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan bukan pada statistika dengan menghitung

---

<sup>39</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rieneke Cipta, 1997), Hal. 106

berapa besar probabilitasnya bahwa peneliti benar dalam interpretasinya.<sup>40</sup>

Oleh karena itu penelitian ini lebih bersifat deskriptif analitik, yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan masalah yang ditelitinya.<sup>41</sup> Oleh karena itu semua data di lapangan berupa dokumentasi, wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri secara jelas.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan diperoleh setelah seluruh data diakumulasi, dianalisis dan diinterpretasikan. Selain itu, data tersebut diverifikasi dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh dan membandingkan dengan menggunakan metode yang satu dengan metode lainnya.

4. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi dalam memeriksa keabsahan data untuk mencari mana data yang mendukung dan mana data yang bertentangan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

---

<sup>40</sup> Nana S. Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hal. 195.

<sup>41</sup> H. Amirul H, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Hal. 17.

itu.<sup>42</sup> Tujuan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang luas tentang perspektif penelitian, disamping data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan dilapangan benar-benar representatif untuk dijadikan sebagai pedoman analisis. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber ganda dan metode ganda. Maksud dari sumber ganda ialah mengecek kevalidan suatu informasi dari satu informan dengan informan lain pada satu pertanyaan yang sama dalam waktu dan tempat yang berbeda. Sedangkan metode ganda ialah mengecek kevalidan penemuan hasil penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini disistematiskan sedemikian rupa, sehingga menjadi beberapa bagian yang mempunyai kaitan dan saling melengkapi, membentuk satu kesatuan yang utuh. Pada garis besarnya pembahasan dalam skripsi ini akan diklasifikasikan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang tujuannya untuk mengantarkan pembahasan ini secara global, yang mana mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik dan terakhir sistematika pembahasan.

---

<sup>42</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 178.

Bab kedua pondok pesantren Raudhatul Ulum yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, dan program pembelajaran. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum pondok pesantren Raudhatul Ulum.

Bab ketiga berisi inti dari penelitian yaitu pengembangan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dan tingkat prestasi santri Madrasah Aliyah Keagamaan yang terdiri dari tujuan pendidikan, kurikulum, sumber daya manusia, kegiatan, kemampuan dan prestasi santri, faktor pendukung dan penghambat. Bab ini merupakan analisa dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

Bab keempat yang merupakan bab terakhir sekaligus penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu. Kemudian dilampiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan akademik Madrasah Aliyah Keagamaan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dilaksanakan dengan penerapan kurikulum terpadu sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, meliputi pengembangan kurikulum, dan pengembangan sumber daya manusia (guru dan santri).
2. Tingkat prestasi santri Madrasah Aliyah Keagamaan di Pondok Pesantren Raudhatul ulum dapat dilihat dari jumlah kelulusan para santri dan prestasi yang diraih santri Madrasah Aliyah Keagamaan yang meraih berbagai kejuaraan seperti Pospeda (pekan olah raga santri daerah), menjadi juara umum di Pospenas (pekan olah raga santri nasional) dan mendapat peringkat kedua di Sumatera Selatan dalam audisi grup nasyid yang diadakan stasiun TV TPI.
3. Pengembangan akademik dan prestasi santri Madrasah Aliyah Keagamaan sangat didukung oleh beberapa faktor, meliputi lingkungan pondok yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, adanya pendidik yang profesional dan bermukim di pondok, peserta didik yang disiplin terhadap

aturan yang diterapkan, kegiatan ekstra kulikuler sebagai penunjang pembelajaran formal, adanya dukungan dari orang tua, dan sistem asrama yang diterapkan. Walaupun ada faktor yang menghambat dalam pengembangan akademik dan peningkatan prestasi santri, meliputi orang tua yang tidak bias diajak bekerja sama, pendidik yang kurang profesional dan tidak memberikan contoh yang baik kepada santri, dan juga peserta didik yang tidak disiplin terhadap aturan yang berlakunya di lingkungan pondok.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisa tentang pengembangan akademik dan tingkat prestasi santri di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Mudir (Pimpinan Pondok) Pondok Pesantren Raudhatul Ulum agar senantiasa memperhatikan perkembangan pendidikan yang ada di pondok pesantren khususnya terhadap pengembangan akademik dan prestasi santri.
2. Kepada kepala madrasah agar senantiasa untuk mengembangkan kecerdasan santri di bidang akademik maupun non akademik, sehingga prestasi santri dapat selalu meningkat.
3. Kepada santri agar lebih tekun dalam belajar, dan disiplin terhadap peraturan pondok.



### C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan segala puji dan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan tugas yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan, dan semakin begitu tampak keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, sehingga skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri penulis serta berguna bagi para pembaca.

Akhirnya dengan langkah awal penulisan penelitian ini, mudah-mudahan dapat membantu untuk mengembangkannya dimasa yang akan datang dan dapat memberikan masukan pada Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga sebagai titik tolak bagi pengembangan selanjutnya menuju kepada kesempurnaan pendidikan yang dilaksanakannya.

Hanya dengan rasa syukur dan penuh harap atas rahmat dan hidayah-Nya, semoga terlimpah kepada semua pihak yang telah dengan tulus membantu terwujudnya skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan, semoga karya ini masih dapat memberi manfaat. *Billahi al-taufiq wa al-hidayah wa al-ridla wa al-inayah. Amin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Barnadib, Sutari Imam, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1996.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- H. Amirul H, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bina Aksara, 1995.
- Hasim, Dahlan, *Pengantar Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1998.
- Ibrahim, Nana S, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Lauer, Robert H, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Terjemahan: Ali Mandan S.U. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Moeleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.

- Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1977.
- Nurgianto, Burhan, *Dasar dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Yogyakarta: BPFE, 1988.
- Saleh, Sonhaji, *Dinamika Pesantren ; Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: P3M, 1988.
- Samana, A, *Tinjauan Seputar Mutu Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Sjauful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rieneke Cipta.
- Sudijono, Anas, *Metode Riset dan Bimbingan Menulis Skripsi*, Surabaya: Reproduksi UD Rama, 1980.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran Edisi ke V*, Bandung: Tersito, 1986.
- Suyanto dan M.S. Abbas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Syamsuddin, Din, *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Tilaar, H.A.R, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Wahid, Marzuki dkk (ed), *Pesantren Masa Depan*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Biografi Publishing, 2000.
- Ziemek, Manfred, *Pesantren Perubahan Sosial*, Pent. Butche B. Soendjojo, Jakarta: P3M, 1986.

## **A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana letak geografis PPRU?
2. Bagaimana sejarah singkat PPRU dan perkembangannya?
3. Bagaimana metode pengajaran yang dilaksanakan PPRU?
4. Materi apa saja yang dapat menunjang kompetensi santri?
5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi di PPRU?
6. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di PPRU?
7. Usaha apa yang dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (guru dan santri)?
8. Seperti apa kriteria dalam penerimaan guru di PPRU?
9. Prestasi apa saja yang diraih santri dalam bidang akademik dan non akademik?
10. Apakah ada training untuk meningkatkan kualitas guru secara profesional?
11. Apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi santri dalam bidang akademik dan non akademik?
12. Bagaimana kegiatan intra kulikuler yang dilaksanakan di PPRU?

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Isi kurikulum di PPRU.
2. Kegiatan intra kulikuler di PPRU.
3. Kegiatan ekstra kulikuler di PPRU.
4. Metode Pembelajaran.

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan PPRU.
2. Struktur organisasi PPRU.
3. Sarana dan prasarana PPRU.
4. Keadaan guru dan santri PPRU.
5. Data kelulusan santri PPRU.
6. Prestasi santri PPRU.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi, Observasi dan wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2005  
Jam : 08.30 – 09.30  
Lokasi : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum  
Sumber Data : Bapak Drs. M. Ridho

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah bagian sekretaris Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. Dokumentasi, observasi, dan wawancara ini tentang letak geografis, sejarah singkat dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan santri serta program pembelajaran. Untuk wawancara terfokus pada struktur organisasi dan letak geografis, untuk observasi pada program pembelajaran dan dokumentasi ditekankan pada sejarah singkat dan perkembangannya serta keadaan guru dan santri.

### **Interpretasi :**

Dalam gambaran umum Pondok Pesantren Raudhatul Ulum tercantum tentang letak geografis, sejarah singkat dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan santri serta program pembelajaran, yang mana semuanya itu saling berkaitan satu dengan yang lainnya, baik dalam pembelajaran maupun kepentingan lain.

## **Catatan Lapangan 2**

**Metode Pengumpulan data : Observasi dan wawancara**

**Hari/Tanggal** : Jumat, 18 November 2005  
**Jam** : 10.00 – 10.30  
**Lokasi** : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum  
**Sumber Data** : Bapak Humaidi

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah wakil kepala madrasah IV urusan sarana dan prasarana. Dokumentasi dan wawancara ini hanya terfokus pada sarana dan prasarana yang terdapat didalam lingkungan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

### **Interpretasi**

Sarana dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum merupakan wujud dalam mendukung program pembelajaran untuk meningkatkan kualitas guru dan santri.



### **Catatan Lapangan 3**

**Metode Pengumpulan data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2005  
Jam : 13.10 – 14.30  
Lokasi : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum  
Sumber Data : Ustad Khoiruddin MZ, S.Ag

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini menyangkut pada pengembangan akademik yang terfokus pada pengembangan kurikulum yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. Pengembangan kurikulum ini meliputi empat komponen yaitu tujuan, isi kurikulum, metode dan evaluasi.

#### **Interpretasi :**

Pelaksanaan pengembangan kurikulum merupakan wujud dari penerapan kurikulum terpadu yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. Pengembangan kurikulum ini masih memerlukan inovasi, sebab sosialisasi dari pengembangan kurikulum ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas santri dan mampu bersaing dengan siswa-siswa di madrasah ataupun di sekolah umum.

## **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 17 November 2005

Jam : 12.30 – 13.40

Lokasi : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

Sumber Data : Ustad Sutarna, S.Ag

### **Deskripsi Data :**

Wawancara kali ini masih berkenaan dengan pengembangan akademik yang dilakukan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, akan tetapi penekanannya terfokus pada pengembangan sumber daya manusia yaitu guru dan santri Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

### **Interpretasi :**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme guru dalam proses pembelajaran mutlak diperlukan, sebab dengan adanya guru-guru yang berkompeten maka usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara otomatis akan berpeluang besar. Disamping itu, santri sebagai pusat pembelajaran memerlukan kegiatan-kegiatan lain diluar jam pembelajaran formal sebagai pendukung dan pelengkap dari pembelajaran yang dilakukan dalam ruang kelas.

**KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN  
PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM  
SAKATIGA INDERALAYA OGAN ILIR  
SUMATERA SELATAN**

|                   |                  |                      |
|-------------------|------------------|----------------------|
| 1. Fiqih Siroh    | 11. Tarikh Islam | 21. PPKN             |
| 2. Tafsir         | 12. Hadits       | 22. Matematika       |
| 3. Bahasa Inggris | 13. Shorof       | 23. Bahasa Indonesia |
| 4. PPKN           | 14. Tauhid       | 24. Sosiologi        |
| 5. Tauhid         | 15. Nahwu        | 25. Geografi         |
| 6. Qur'an Tahfiz  | 16. Fiqh         | 26. Tsaqofah         |
| 7. Qur'an Tilawah | 17. Ushul Fiqih  | 27. Imlak            |
| 8. Balaghoh       | 18. Muthola'ah   | 28. Khot             |
| 9. Bahasa Arab    | 19. Mahfuzot     | 29. Tajwid           |
| 10. Nushush       | 20. SNSU         |                      |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NAMA-NAMA GURU DAN PENDIDIKAN TERAKHIR**  
**GURU PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM**  
**SAKATIGA INDERALAYA OGAN ILIR**

| No | Nama                         | Pendidikan Terakhir        |
|----|------------------------------|----------------------------|
| 01 | KH. Tol'at Wafa Ahmad        | Islamic University Madinah |
| 02 | Juheni, S.Ag                 | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 03 | Drs. A. Kurniawan            | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 04 | Nur'aini. AK, A.Md           | AMIK Palembang             |
| 05 | Z. Damhuri Thoha             | SPGN Palembang             |
| 06 | MY. Zainal                   | PGAN Palembang             |
| 07 | KH. Hasyim Sulaiman          | Al-Falah                   |
| 08 | Drs. H. Mohd.Iqbal Romzi     | IAIN SUKA Yogyakarta       |
| 09 | Drs. A. Nahrowi              | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 10 | Drs. H. Sholihin Hasibuan    | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 11 | KH. Abdul Karim Umar         | UNIAT Jakarta              |
| 12 | Drs. H. Mohd. Lutfi Izzuddin | IAIN SUKA Yogyakarta       |
| 13 | Nana Sutarna, S.Ag           | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 14 | Khoiruddin. MZ, S.Ag         | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 15 | Komaruddin, S.Ag             | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 16 | Tazkiri al-Fansuri           | KMI Gontor Jatim           |
| 17 | KH. Mukhlis Mansur           | Ummu Quro Mekah            |
| 18 | Dra. Suhartini               | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 19 | Siti Khodijah, S.Ag          | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 20 | Drs. Heru Supriyanto         | UNSRI Palembang            |
| 21 | Emiwati, S.Ag                | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 22 | Fitriani ST                  | UNSRI Palembang            |
| 23 | Syakiroh, S.Ag               | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 24 | Romsah                       | MA Raudhatul Ulum          |
| 25 | Tl. Fasmawati, S.Ag          | IAIN Raden Fatah           |
| 26 | Hj. Risa Fauziah Aristina    | MA Darunnajah Jakarta      |
| 27 | Husnul Anam, S.Hi            | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 28 | A. Zakiul Fikri              | Diploma AM                 |
| 29 | Sunoto Anam                  | Diploma AM                 |
| 30 | Muhammad Thoha, S.Ag         | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 31 | Imam Mansur, Lc              | LIPIA                      |
| 32 | H. Rinaldi, Lc               | Universitas al-Azhar Mesir |
| 33 | H. MW. Barkat                | SGA                        |
| 34 | Sir Solikin                  | Diploma AM                 |
| 35 | Mukmin Hamzah                | KMI Gontor Jatim           |
| 36 | H. Suhaili Ibrahim, Lc       | Universitas al-Azhar Mesir |
| 37 | H. Sumarno Ahmad Jamil, Lc   | Universitas al-Azhar Mesir |
| 38 | Taklimudin, S.Ag             | STAIN Lampung              |

|    |                        |                            |
|----|------------------------|----------------------------|
| 39 | Musliman, S.Ag         | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 40 | Huyami, S.Ag           | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 41 | Yati Maryati, S.Ag     | IAIN Syahid Jakarta        |
| 42 | Miftah M. Yusuf, S.Si  | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 43 | H. Ashadi M. Saman, Lc | Universitas al-Azhar Mesir |
| 44 | Suwaibah               | MA Raudhatul Ulum          |
| 45 | Drs. Fauko             | STKIP                      |
| 46 | H. Toto Haryanto, Lc   | Universitas al-Azhar Mesir |
| 47 | H. Abu Khair, Lc       | Universitas al-Azhar Mesir |
| 48 | Ahmad Arifai, M. Si    | UII Yogyakarta             |
| 49 | M. Sholahuddin, S. Si  | UNISIBA                    |
| 50 | Widia Wati, S. Pd      | UNSRI Palembang            |
| 51 | Rodhiah, S. Pd. I      | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 52 | Rini Supanut, S. S     | IAIN SUKA Yogyakarta       |
| 53 | Mukmin Hamzah          | KMI Gontor                 |
| 54 | M. Ridho Hamid, S. Ag  | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 55 | Z. Damanhuri Thoha     | PGN                        |
| 56 | Rowani Romzi           | MA Raudhatul Ulum          |
| 57 | Abdul Halim            | PIRUS                      |
| 58 | Nyimas Nur'aini, BA    | UNSRI Palembang            |
| 59 | Ida Laila              | MA Raudhatul Ulum          |
| 60 | Muttahidah, S. Ag      | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 61 | Sapyati                | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 62 | Muslim A. Halim, S. Ag | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 63 | Mangku Alam            | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 64 | Dra. Kasiani           | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 65 | Abdul Rauf             | MA Raudhatul Ulum          |
| 66 | Miftah M. Yusuf, S. S  | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 67 | Heni Fitriani          | MA Raudhatul Ulum          |
| 68 | Ernita Mukhtar         | MA Raudhatul Ulum          |
| 69 | Robi'atul Adawiyah     | MA Raudhatul Ulum          |
| 70 | Hanif Susilo, A. Md    | UNSRI Palembang            |
| 71 | Yusmedi, S. Pd         | UNSRI Palembang            |
| 72 | Romziah Tholal, S. Ag  | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 73 | Kholidah AZ            | MA Raudhatul Ulum          |
| 74 | A. Haris, S. Ag        | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 75 | Taklimuddin, S. Ag     | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 76 | Fitria Nadjib, S. T    | UNSRI Palembang            |
| 77 | Dra. Marida            | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 78 | Subhan, S. Ag          | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 79 | A. Tibroni, S. Ag      | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 80 | M. Syafik, S. Ag       | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 81 | Masna AC               | MA PPRU                    |
| 82 | Abdul Hadi             | MA PPRU (masih kuliah)     |
| 83 | Ummu Kalsum            | MA PPRU                    |



|    |                      |                            |
|----|----------------------|----------------------------|
| 84 | Siti Hawa, S.Si      | UNSRI Palembang            |
| 85 | Evi Handayani, S.Si  | UNSRI Palembang            |
| 86 | Feriyanto. S.Pd.I    | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 87 | M. Hendri, ST        | UNSRI Palembang            |
| 88 | Diah Siswati, S.Pd.I | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 89 | A. Rolly, S.Ag       | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 90 | M. Syarif, S.Hi      | IAIN Raden Fatah Palembang |
| 91 | Masrur, Lc           | Al-Azhar Cairo             |
| 92 | A. Rohman, S.Pd      | UMP Palembang              |
| 93 | Mukhlis Rais, Lc     | Al-Azhar Cairo             |
| 94 | A. Latif Rais, Sosi  | IAIN SUKA                  |
| 95 | Mukmin Ibrohim       | MA PPRU                    |
| 96 | Eka Nova             | MA PPRU                    |
| 97 | Linda Wati           | MA PPRU                    |
| 98 | Ummi Kalsum Hanif    | MA PPRU                    |
| 99 | Drs. Muhammad        | IAIN SUKA                  |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Wahyu Hidayat  
Nomor Induk : 01410849  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Agustus 2005

Judul Skripsi : **Pengembangan Akademik dan Tingkat Prestasi Santri Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir Sumatra Selatan**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 11 Agustus 2005  
Moderator



*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Drs. Moch. Fuad

Nama : Wahyu Hidayat  
 NIM : 01410849  
 Judul : PENGEMBANGAN AKADEMIK  
 DAN TINGKAT PRESTASI SANTRI  
 DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM  
 SAKATIGA INDERALAYA OGAN ILIR  
 SUMATERA - SELATAN

| No. | Bulan   | Minggu Ke | Materi Bimbingan             | T.T. Pembimbing    | T.T. Mahasiswa     |
|-----|---------|-----------|------------------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2)     | (3)       | (4)                          | (5)                | (6)                |
| 1.  | OKTOBER | III       | Revisi Proposal              | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2.  | OKTOBER | IV        | Bimbingan Pra Penelitian     | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3.  | JANUARI | III       | Bimbingan Bab I, II, III, IV | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4.  | MARET   | I         | Bimbingan Bab I, II, III, IV | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5.  | MARET   | II        | Bimbingan Bab I, II, III, IV | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
|     |         |           |                              |                    |                    |
|     |         |           |                              |                    |                    |

Yogyakarta, 16 Maret 2006

Pembimbing

*[Signature]*

Drs. Moch. Fuad

NIP. 150234516



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 5419  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 28 september 2005

Kepada Yth.

Gubernur Sumatera Selatan  
c.q. Ka. Bakesbang.

di PALEMBANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan F-Tarbiy. UIN Suka  
Nomor : UIN/1/DT/TL.00/5020/2005  
Tanggal : 28 September 2005  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **WAHYU HIDAYAT**  
No. Mhs. : 01410849  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul Penelitian : *PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN TINGKAT PRESTASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA INDERALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN*

Waktu : 28 September 2005 s/d 28 Desember 2005

Lokasi : Propinsi Sumatera Selatan

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiy. UIN Suka Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



  
Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA  
NIP. 490 022 448



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/5021/2005  
Lamp.  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta 28 September 2005

Kepada  
Yth. Pimpinan PP Raudhatul Ulum  
Sakatiga Inderalaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :  
**Pengembangan Akademik dan Kejuruan Pendidikan Dasar di Pondok Pesantren  
Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Kabupaten Indragiri Selatan**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan  
memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama : Wahyu Hidayat  
No. Induk : 01410849 /TY  
Semester ke : IX Jurusan :  
Alamat : Ambarruloh R. Blok IV Caturtunggal Dk. Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. PP Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Kabupaten Indragiri Selatan
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal 10-10-2005 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Wahyu Hidayat  
01410849



H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



**PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Telepon / Fax. (0711) 374456

Palembang

Kode Pos 30137

**SURAT IZIN PENELITIAN /SURVEY/RISET**

Nomor : 070 / 69 /Balitbangda/2005

**MEMBACA** : Surat Kepala BAPEDA Provinsi DIY Nomor : 070/5419 Tanggal 28 September 2005 Perihal izin Penelitian

**MENGINGAT** : 1. Undang-Undang No.32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah  
2. Perda No.12 Th.2000, tentang Susunan Organisasi Lembaga Tehnis Pemerintah.  
3. Surat Gubernur Sumatera Selatan No.070/1542/Balitbang/2001, tentang Penyampaian Izin Penelitian/Survey/Riset di Sum.Sel.  
4. Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prop. Sum.Sel. No. 173/A/VI/Balitbangda/2001, tentang Pengelolaan Izin Penelitian/Survey/Riset di Prop.Sum.Sel.  
5. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.210 Tahun 2001, tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

**MEMPERHATIKAN** : Proposal yang bersangkutan

**DIBERIKAN IZIN KEPADA :**

**N a m a** : Wahyu Hidayat

**A l a m a t** : Yogyakarta

**Pekerjaan** : Mahasiswa

**Kebangsaan** : Indonesia

**Judul Penelitian** : Pengembangan Akademik dan Tingkat Prestasi Santri di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir

**B i d a n g** : Tarbiyah.

**Lokasi Penelitian** : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir

**Lama Penelitian** : 3(tiga) Bulan

**Peserta** : -

**Penanggung Jawab** : Ir. H. Nanang Suwandi , MMA

**S p o n s o r** : -

**Makna/Tujuan** : Penyusunan Skripsi



Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat dengan menunjukan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Penelitian Pengembangan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.
6. Surat Pemberitahuan/Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

DIKELUARKAN DI : PALEMBANG.  
PADA TANGGAL : 19 Nopember 2005

An. KEPALA BALITBANGDA PROV. SUM SEL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

SEKRETARIS  
Badan Penelitian dan  
Pengembangan Daerah  
**RUSYDAN, SH, M. Hum**  
Pembina Sek I / Nip. 010 217 613

TEMBUSAN :

1. Yth. Bupati Ogan Ilir
2. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta
3. Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Juheni, S.Ag.*  
Temp. tanggal lahir : *Kuningan, 15 Agustus 1970.*  
Umur : *35 Tahun.*  
Pekerjaan : *~~Epa~~ Guru.*  
Jabatan : *Kepala Sekolah.*  
Alamat : *Kampus PP. Raudhatul Ulum  
Sakatiga Inderalaya Ogan Ilir*

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Wahyu Hidayat  
NIM : 01410849  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tujuan : Penelitian untuk skripsi dengan judul:  
**Pengembangan Akademik dan Tingkat Prestasi Santri  
Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga  
Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.**

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi tepatnya pada tanggal November 2005. Dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 17. November 2005



*Juheni, S.Ag.*

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTARNA S.M.  
Temp. tanggal lahir : KUNINGAN, 26-5-2005  
Umur : 36  
Pekerjaan : GURU  
Jabatan : KABID SDN  
Alamat : KAMPUS PARU EKATIGA INDRAMAYA 01

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Wahyu Hidayat  
NIM : 01410849  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tujuan : Penelitian untuk skripsi dengan judul:  
**Pengembangan Akademik dan Tingkat Prestasi Santri  
Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga  
Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.**

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi tepatnya pada tanggal November 2005. Dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 17 November 2005

  
( SUTARNA S.M. )



**PONDOK PESANTREN  
RAUDHATUL ULMUM**

SAKATIGA INDERALAYA OI SUM-SEL 30662 INDONESIA  
TELP. (0711) 580099, 580098, 580656, 580658 FAX. (0711) 580098  
Email : raudhatul\_ulum@yahoo.com  
website : www.pprus.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
سكاتيكا - اندرايرا - فالبانج - اندونيسيا

**SURAT KETERANGAN**

*Nonior : 22/RU-YP/UM/XI/2005*

Mudir Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Hidayat  
NIM : 01410849  
Alamat : Ambarrukmo R 13 Blok IV Yogyakarta  
Judul Skripsi : *Pengembangan Akademik dan Tingkat Prestasi Santri  
Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga  
Indralaya Ogan Ilir SUMSEL.*

Benar telah mengadakan penelitian dan pengambilan data di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum pada tanggal 23 Oktober s/d 20 November 2005.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Sakatiga, 20 November 2005

Mudir,



*KH. Abdul Karim Umar*